

RINGKASAN

Perbankan syariah merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam yang berupaya menerapkan adanya jasa transaksi keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip - prinsip syariah Islam. Menghadapai gejolak moneter yang diwarnai dengan tingkat suku bunga tinggi, eksistensi perbankan syariah tidak tergoyahkan, karena perbankan syariah tidak berbasiskan pada bunga, maka hal tersebut yang menjadi perbedaan mendasar pada Bank Konvensional dengan Bank Syariah, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah menganut sistem bagi hasil. Untuk itu peneliti ingin meneliti faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil pada BPR syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR Syariah Se Jawa Tengah tahun 2013-2017. Sampel terdiri dari 25 BPR Syariah yang telah dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *software E-Views* dan *Microsoft Excel*. Alat analisis yang digunakan adalah uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*. BOPO juga berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*. Sedangkan FDR tidak berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*. NPF juga tidak berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*. CAR tidak berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*. Berdasarkan temuan penelitian, pengaruh terkuat dari kelima variabel tersebut terhadap tingkat bagi hasil mudharabah adalah pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasioan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Tingkat Bagi Hasil Mudharabah*.

SUMMARY

Islamic banking is the development of the Islamic economic concept that seeks to implement financial transaction services that are in accordance with the values and principles of Islamic sharia. Facing monetary turmoil that is colored by high interest rates, the existence of Islamic banking is not deterred, because Islamic banking is not based on interest, so it becomes a fundamental difference in Conventional Banks with Islamic Banks, so that in carrying out its operational activities Islamic banks adhere to a profit sharing system . For this reason, researcher wants to examine the factors that influence the level of profit sharing in Islamic BPR.

The purpose of this study is to analyze the effect of Third Party Funds, Non-Forming Financing, Operating Costs on Operating Income, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio to Mudharabah Profit Sharing Levels. The population in this study was BPR Syariah in Central Java in 2013-2017. The sample consisted of 25 Sharia BPRs which were selected using purposive sampling technique. This study uses E-Views and Microsoft Excel software. The analytical tool used is the Classic Assumption test and Multiple Regression Analysis.

The results of this study indicate that deposits have a positive effect on mudharabah profit sharing rate. BOPO also has a positive effect on mudharabah profit sharing rate. While FDR does not have a positive effect on mudharabah profit sharing rate. NPF also does not have a positive effect on mudharabah profit sharing rate. CAR does not have a positive effect on mudharabah profit sharing rate. Based on the research findings, the strongest influence of the five variables on mudharabah profit sharing rate is the variable influence of Third Party Funds.

Keywords: Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Operational Costs to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Mudharabah Profit Sharing Rate

